

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

3.1.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi persetujuan pengajuan kredit di lembaga *peer to peer lending*. Target penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan fasilitas kredit pada tahun 2021 semenjak pandemi COVID-19 dengan objek penelitian di lembaga *peer to peer lending*. Adapun periode penelitian dilakukan pada bulan September s.d Desember 2021.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam buku Sugiyono dikemukakan bahwa populasi merupakan suatu bidang yang digeneralisasikan, terdiri dari benda-benda atau bahan dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Sedangkan Sampel menurut (Sugiyono, 2015) merupakan bagian kecil dari ukuran dan karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu UMKM yang menggunakan fasilitas kredit atau pinjaman di lembaga *peer to peer lending*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel metode sampling *purposive*, yaitu memiliki pertimbangan tertentu. Adapun sampel penelitian yaitu UMKM yang menggunakan fasilitas kredit pada tahun 2021 semenjak pandemi Covid-19. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. UMKM yang menggunakan fasilitas kredit per tahun 2021.
2. UMKM yang terdapat informasi lengkap mengenai data variabel yang peneliti butuhkan.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode adalah cara untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metodenya bisa dengan wawancara, survei, tes dan rekaman (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber lain atau kedua, yaitu data dari website Qazwa, website kementerian koperasi dan usaha mikro kecil menengah, berita perkembangan dunia teknologi finansial.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel adalah segala sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi dan ditarik kesimpulan. Variabel terdiri dari dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh suatu variabel, sedangkan variabel independen adalah variabel yang menjadi pengaruh variabel dependen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang peneliti ambil yaitu persetujuan pengajuan kredit yang menjadi alat ukur diterima atau ditolaknya pembiayaan. Variabel dependen termasuk variabel dummy yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini; skor "1" untuk kredit yang disetujui, skor "0" untuk kredit yang tidak disetujui.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang diteliti yaitu :

a. Lama usaha

- Definisi Konseptual

Lama usaha merupakan lama berdirinya suatu usaha UMKM. Dimulai dari berdirinya suatu usaha sampai usaha tersebut melakukan pengajuan kredit ke lembaga peer to peer lending.

- Definisi Operasional

Lama usaha merupakan umur dari suatu usaha yang menggambarkan berjalannya suatu usaha, berdasarkan (Sukirno, 2013) usaha yang berjalan akan menyebabkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah negatif atau positif.

b. Jangka Waktu Pinjaman

- Definisi Konseptual

Jangka waktu pinjaman merupakan lamanya UMKM dalam mengembalikan dana pinjaman yang diberikan oleh lembaga peer to peer lending.

- Definisi Operasional

Jangka waktu pinjaman dikelompokkan menjadi jangka waktu pendek, menengah dan panjang. Jangka waktu merupakan waktu pelunasan kredit yang disepakati oleh kreditur dan debitur. Jangka waktu kredit sesuai dengan yang tertera pada website lembaga peer to peer lending.

c. Jumlah Pinjaman

- Definisi Konseptual

Jumlah pinjaman yaitu besarnya dana yang diajukan oleh debitur.

- Definisi Operasional

Jumlah pinjaman menjadi informasi yang penting untuk kreditur memutuskan pemberian kredit, besarnya jumlah yang dipinjamkan hingga batas maksimal sesuai permintaan dan mengukur kemampuan bayar debitur.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Keterangan
1	Persetujuan Pengajuan Kredit	Menggunakan variabel dummy yang menjelaskan sebagai berikut; 1= persetujuan diberikan pinjaman, 0 =

		tidak diberikan persetujuan pinjaman
2	Jumlah pinjaman	Jumlah dana yang diajukan untuk dipinjam. 1= 0-50 juta, 2= 50-100 juta, 3= 100-200 juta, 4= >300 juta
3	Lama usaha	Lama berdirinya usaha. 1 = 0-1 tahun, 2 = 2-3 tahun, 3 = 4-5 tahun, 4 = > 5 tahun
4	Jangka waktu kredit	Lama waktu untuk mengembalikan dana. 1= 0-4 minggu, 2 = 4-8 minggu, 3 = 8-12 minggu, 4 = > 12 minggu

3.2 Teknik Analisis

Menurut (Sanusi, 2011) Metode analisis adalah metode menganalisis dan memverifikasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Prosedur analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi probit. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, lalu yang menjelaskan setiap variabel dari faktor yang menentukan persetujuan pengajuan kredit menggunakan analisa probit.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2015) analisis deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan data secara umum dengan menghitung nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai minimum dan standar deviasi. Analisis deskriptif juga

dilakukan untuk mendeskripsikan data dari variabel independen yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini berarti penjelasan data dari jumlah pinjaman, lama usaha dan jangka waktu kredit.

- Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah susunan data yang dikeompakan secara berkelas, biasanya data yang didapat oleh peneliti masih data yang mentah dan perlu diolah lagi menjadi kelompok atau kategori tertentu.

2. Regresi Probit

Menurut (Gujarati, 2006) yang dimaksud dengan regresi model probit merupakan model tak linier yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen yang responnya berupa data kualitatif yang bernilai 1 dan 0, jika 1 maka menyatakan keberadaan sebuah karakteristik dan 0 maka menyatakan ketidakberadaan karakteristik.

Penelitian ini membahas mengenai model regresi probit untuk faktor yang mempengaruhi persetujuan pengajuan kredit pada UMKM di lembaga peer to peer lending dengan variabel dependennya (Y) adalah persetujuan pengajuan kredit yang menyatakan diterima atau ditolaknya kredit dan variabel independen (X) yaitu jumlah pinjaman (X1), lama usaha (X2), dan jangka waktu kredit (X3).

Analisis regresi probit digunakan untuk melihat hubungan variable dependen yang bersifat kualitatif dan variable independent yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Model probit menggunakan *normal cumulative distribution function* untuk menjelaskan fungsi persamaannya. Model regresi probit dapat ditulis sebagai berikut.

$$y = \beta_0 + \beta_i X_i + e_i$$

Dimana y adalah variabel dependen berdistribusi normal, β_0 adalah parameter intersep yang tidak diketahui, $\beta_i = (\beta_1, \beta_2 \dots \beta_p)$ adalah parameter koefisien, $X_i = (X_1, X_2 \dots X_p)$ adalah variabel independen dan e adalah error yang diasumsikan berdistribusi normal dengan mean nol dan varians σ^2 .

Model persamaan regresi probit dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y_1 = kemungkinan kredit diterima atau ditolak

X_1 = Jumlah Pinjaman

X_2 = Lama Usaha

X_3 = Jangka waktu kredit

Model estimasi regresi probit dengan metode maximum likelihood. Parameter dari model probit diperkirakan dengan metode kemungkinan maksimum. Sejak y_i^* sama dengan $B X_i + u_i$, probabilitas bahwa $y_i > 0$ sama dengan probabilitas bahwa $B x_i > 0$ atau sama probabilitas bahwa $(u_i > - B X_i)$ oleh karena itu, kami dapat menulis probabilitas bahwa sama dengan satu sebagai probabilitas bahwa $(u_i > - B X_i)$ sehingga :

$$\Pr (y_i = 1 | x_i) = \Pr (y_i^* > 0 | x_i)$$

$$= \Pr (B x_i + u_i > 0 | x_i)$$

$$= \Pr (u_i > - B X_i)$$

$$= 1 - N \left(\frac{-B x_i}{\sigma} \right) \text{ [integrate]}$$

$$= \Phi (B x_i)$$

dimana Φ adalah fungsi distribusi kumulatif normal baku (kami menggunakan $\Phi = 1$ Sebelumnya: tersirat oleh standar distribusi normal).

Fungsi kemungkinan untuk model ini adalah :

$$L = \prod [\Phi (-\beta x_i) \Pi [1 - \Phi (-\beta x_i)]]$$

Berikut langkah-langkah dalam pengujian pada regresi model probit :

a. Uji kelayakan Model (Goodness of Fit)

Tujuan dari uji kelayakan model untuk mengetahui kelayakan model dengan data observasi pada penelitian. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Adapun hasilnya (Ghozali, 2018) :

1. Jika nilai statistik sama atau kurang dari 0,05 maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga goodness of fit tidak layak atau tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai statistik lebih besar dari 0,05 atau mendekati satu maka goodness of fit layak atau baik karena model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b. Uji Parsial

Tujuan pengujian uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 (Ghozali, 2018). Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$ (koefisien tidak berarti secara parsial)

$H_a : b_i \neq 0$ (koefisien berarti secara parsial)

Kriteria pengambilan keputusan pada uji parsial sebagai berikut :

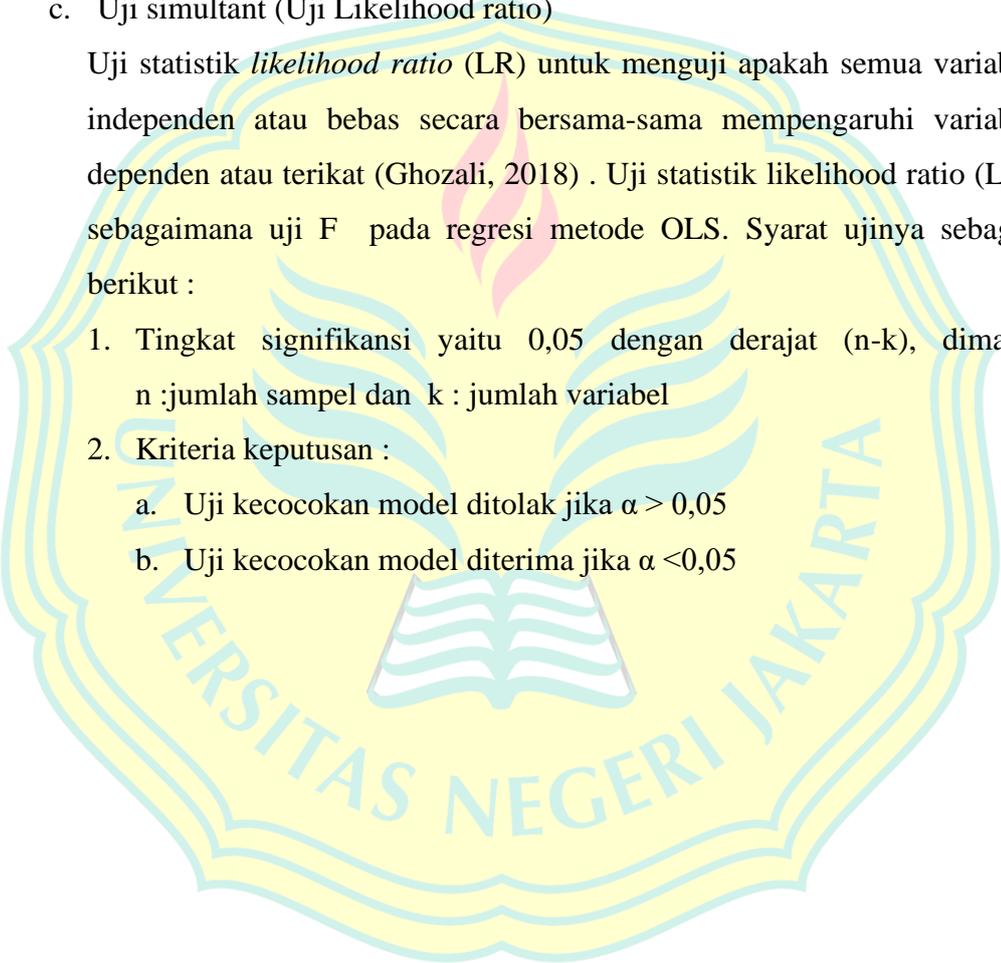
1. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji simultan (Uji Likelihood ratio)

Uji statistik *likelihood ratio* (LR) untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018) . Uji statistik likelihood ratio (LR) sebagaimana uji F pada regresi metode OLS. Syarat ujinya sebagai berikut :

1. Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan derajat $(n-k)$, dimana n :jumlah sampel dan k : jumlah variabel
2. Kriteria keputusan :
 - a. Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - b. Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*